



www.esaunggul.ac.id

Sistem Penerimaan Kas
PERTEMUAN 8
AKUNTANSI FEB UEU

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa Mampu membuat diagram arus dokumen penerimaan kas, menganalisis pengendalian dan struktur data setiap file

Siklus akuntansi penerimaan kas

Penerimaan kas berasal dari dua sumber yaitu :

- Penerimaan kas dari penjualan tunai
- Penerimaan kas dari piutang

Siklus akuntansi penerimaan kas

PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI:

Ada **tiga** prosedur :

- Prosedur Penerimaan Kas dari *over the counter sales*
- Prosedur Penerimaan Kas dari *cash on delivery sales* (*COD sales*)
- Prosedur Penerimaan Kas dari *Credit card sales*

Siklus akuntansi penerimaan kas

Prosedur Penerimaan Kas dari *over the counter sales*:

Dalam prosedur ini pembeli datang ke perusahaan dan melakukan pemilihan barang yg akan dibeli, terus melakukan pembayaran ke kasir dan kmd menerima barang yg dibeli (*sbm menerima barang hrs dibayar dg uang tunai, cek pribadi atau dg kartu kredit*)

Dokumen dalam penerimaan kas

Prosedur Penerimaan Kas dari *over the counter sales*:

Prosedur penerimaan kas sbb:

- Pembeli pesan barang ke wiraniaga di bagian penjualan
- Kasir menerima pembayaran dari pembeli
- Bagian penjualan memerintahkan bagian pengiriman untuk menyerahkan barang ke pembeli
- Bagian pengiriman menyerahkan barang ke pembeli
- Kasir menyetor uang yang diterima ke Bank
- Bagian akuntansi mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan
- Bagian akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas

Siklus akuntansi penerimaan kas

Prosedur Penerimaan Kas dari *cash on delivery sales* (COD sales).

Transaksi penjualan yg melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum atau angkutan sendiri dlm penyerahan barang dan penerimaan kas hsl penjualan.

Siklus akuntansi penerimaan kas

Prosedur Penerimaan Kas dari *cash on delivery sales* (COD sales).

Prosedur yg dilakukan sbb:

- Pembeli memesan barang lewat surat yg dikirim melalui kantor pos
- Penjual mengirimkan barang melalui kntor pos pengirim dg mengisi formulir COD sales
- Kantor pos pengirim mengirim brg dan COD sales sesuai
- Instruksi penjual kpd kntr pos penerima
- Kntr pos penerima saat mnmr brg dan COD sales memberitahu kpd pembeli ttg diterimanya kiriman brg COD sales

Siklus akuntansi penerimaan kas

- Pembeli membawa srt panggilan ke kntr pos penerima dan melakukan pembayaran sjml tetcantum dlm formulir COD, dan kantor pos penerima menyerahkan brg.
- Kantor pos penerima memberitahu kantor pos pengirim bhw COD sales telah dilaksanakan
- Kantor pos pengirim memberitahu penjual bahwa COD sales telah dilaksanakan
- Kantor pos pengirim memberitahu penjual bhw COD sales tlh selesai dilaksanakan, shg penjual mengambil kas yg diterima dari pembeli

Siklus akuntansi penerimaan kas

Prosedur Penerimaan Kas dari *Credit card sales*.

Kartu kredit

- Kredit card merupakan sarana pembayaran yg dilakukan pembeli baik dalam OCS maupun melalui jasa pos.

Siklus akuntansi penerimaan kas

Prosedur Penerimaan Kas dari *Credit card sales*.

Kartu kredit.

Kartu kredit digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu :

- Kartu kredit Bank (Bank Cards) gbr. 13.3
- Kartu kredit Perusahaan(Company Cards) gbr. 7.2
- Kartu kredit bepergian dan hiburan (travel and entertainment) gbr. 13.4

Siklus akuntansi penerimaan kas

Fungsi yang terkait:

- *Fungsi Penjualan,*
- *Fungsi Kas,*
- *Fungsi Gudang,*
- *Fungsi Pengiriman,*
- *Fungsi Akuntansi,*

Siklus akuntansi penerimaan kas

- *Fungsi Penjualan*, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga ke fungsi kas
- *Fungsi Kas*, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli

Siklus akuntansi penerimaan kas

- *Fungsi Gudang*, fungsi ini bertanggung jwb unt mrnyiapkan brg yg dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan brg tsb ke fungsi pengiriman
- *Fungsi Pengiriman*, fungsi ini bertanggung jwb unt membungkus brg dan menyerahkan barang yg telah dibayar hrgnya kpd pembeli
- *Fungsi Akuntansi*, fungsi ini bertanggung jwb sbg pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

Siklus akuntansi penerimaan kas

Informasi yang diperlukan oleh Manajemen.

- Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama periode
- Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai
- Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu
- Nama dan alamat pembeli
- Kuantitas produk yang dijual
- Nama wiraniaga yang melakukan penjualan
- Otorisasi pejabat yang berwenang

Dokumen dalam penerimaan kas

Dokumen yang digunakan.

- *Faktur penjualan tunai,*
- *Pita register kas,*
- *Credit card sale slip,*
- *Bill of lading,*
- *Bukti setor Bank,*
- *Rekapitulasi harga pokok penjualan,*

Dokumen dalam penerimaan kas

- *Faktur penjualan tunai,*
- Dibuat oleh fungsi penjualan yg berfungsi sbg pengantar pembayaran oleh pembeli kpd kasir dan sbg dokumen sumber unt mencatat transaksi penjualan ke jurnal penjualan. Tembusan faktur dikirim ke fungsi pengiriman sbg perintah unt menyerahkan brg ke pembeli yg telah melaksanakan pembayaran, dan tembusan lain berfungsi sbg slip pembungkus
- *Pita register kas,*
- Dibuat oleh fungsi kas dan merupakan bukti penerimaan kas yg dikeluarkan oleh fungsi kas dan mrp dokumen pendukung faktur penjualan tunai.

Dokumen dalam penerimaan kas

- *Credit card sale slip,*
- Dicitak oleh credit card center, bank yg menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kpd perusahaan (merchant) yg menjadi anggota kartu kredit, yg diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sbg alat unt menagih uang tunai dari bank yg mengeluarkan kartu kredit.
- *Bill of lading,*
- Mrp bukti penyerahan barang dari perusahaan penjual barang ke perusahaan angkutan, yg dibuat oleh fungsi pengiriman.

Dokumen dalam penerimaan kas

- *Faktur penjualan COD,*
- Digunakan untuk merekam penjualan COD dan tembusannya diserahkan ke pelanggan melalui bag angkutan pesh, kantor pos atau angkutan umum, dan dimintakan tanda tngn sbg tanda terima brg, tembusannya digunakan untuk menagih pd pelanggan
- *Bukti setor Bank,*
- Dibuat oleh fungsi kas sbg bukti penyetoran kas ke bank rangkap tiga, satu untuk bank, dua sth dicap oleh bank diserahkan bagian akuntansi
- *Rekapitulasi harga pokok penjualan,*
- Dibuat oleh fungsi akuntansi untuk meringkap harga pokok produk yang dijual selama satu periode

Dokumen dalam penerimaan kas

Catatan Akuntansi yang Digunakan.

- *Jurnal penjualan ,*
- *Jurnal penerimaan kas,*
- *Jurnal Umum,*
- *Kartu Persediaan,*
- *Kartu gudang,*

Dokumen dalam penerimaan kas

- *Jurnal penjualan* , unt mencatat dan meringkas data penjualan
- *Jurnal penerimaan kas*, unt mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber
- *Jurnal Umum*, unt mencatat harga pokok produk yg dijual
- *Kartu Persediaan*, unt mencatat berkurangnya harga pokok produk yg dijual
- *Kartu gudang*, unt mencatat mutasi kuantitas persediaan yg dibuat oleh fungsi gudang.

Flowchart

Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem.

- Prosedur order penjualan
- Prosedur penerimaan kas
- Prosedur penyerahan barang
- Prosedur pencatatan penjualan tunai
- Prosedur penyetoran kas ke bank
- Prosedur pencatatan penerimaan kas
- Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Flowchart

Prosedur Penerimaan Kas untuk menggambarkannya menjadi flowchart, dapat dilihat pada link dibawah ini:

[Penerimaan Tunai](#)

Pengendalian internal dalam penerimaan kas

Unsur Pengendalian Internal.

Organisasi.

- Fungsi penjualan harus terpisah dengan fungsi kas
- Fungsi kas harus terpisah dengan fungsi akuntansi
- Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai
- Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan cap *lunas* pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut

Pengendalian internal dalam penerimaan kas

- Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit
- Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap *sudah diserahkan* pada faktur penjualan tunai
- Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap
- Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk itu
- *Praktek yang sehat*

Pengendalian internal dalam penerimaan kas

- Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan
- Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke Bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya
- Penghitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodic dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern

Pengendalian internal dalam penerimaan kas

Organisasi.

- Fungsi penjualan harus terpisah dengan fungsi kas
- Fungsi kas harus terpisah dengan fungsi akuntansi
- Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas , fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi

Pengendalian internal dalam penerimaan kas

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.

- Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai
- Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan cap *lunas* pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut
- Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit
- Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap *sudah diserahkan* pada faktur penjualan tunai
- Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap
- Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk itu.

Pengendalian internal dalam penerimaan kas

Praktek yang sehat.

- Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan
- Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke Bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya
- Penghitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodic dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Ada tiga cara penerimaan kas dari Piutang yaitu :

- Melalui penagihan Perusahaan
- Melalui Pos
- Melalui Lock box collection plan

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Fungsi yang Terkait.

- *Fungsi secretariat,*
- *Fungsi Penagihan,*
- *Fungsi Kas,*
- *Fungsi Akuntansi,*
- *Fungsi pemeriksa internal.*

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Fungsi secretariat,

- fungsi ini bertanggung jawab dlm penerimaan cek dan surat pemberitahuan melalui pos dari debitur

Fungsi Penagihan,

- fungsi ini bertanggung jawab unt melakukan penagihan kpd para debitur berdasarkan daftar piutang yg ditagih oleh fungsi akuntansi

Fungsi Kas,

- fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat atau fungsi penagihan, dan menyetor segera ke Bank dlm jumlah penuh.

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Fungsi Akuntansi,

- bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas dengan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang

Fungsi pemeriksa intern,

- bertanggung jawab dalam melaksanakan penghitungan kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodic, melakukan rekonsiliasi bank untuk memeriksa ketelitian catatan kas yang diselenggarakan fungsi akuntansi

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Dokumen yan Digunakan.

- *Surat Pemberitahuan,*
- *Daftar surat*
- *Bukti Setor Bank,idem seperti didepan*
- *Kuitansi,*
- *Surat Pemberitahuan,* merupakan bukti kas keluar yg dibuat oleh debitor untuk memberitahu maksud pembayaran dilakukan yg disertakan dengan cek dikirim melalui penagih perusahaan atau pos
- *Daftar surat pemberitahuan,* merupakan rekapitulasi penerimaan kas yg dibuat oleh fungsi sekretariat atau fungsi penagihan

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Dokumen yan Digunakan.

- *Bukti Setor Bank*
- *Kuitansi*, merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yg telah melakukan pembayaran utangnya

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Unsur Pengendalian Internal.

- *Organisasi*
- *Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan*
- *Praktek yang sehat*

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Organisasi

- Fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas
- Fungsi penerima kas harus terpisah dari fungsi akuntansi

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.

- Debitur diminta untuk melakukan pembayaran dalam bentuk cek atas nama atau dengan cara pemindahbukuan
- Fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi
- Pengkreditan rekening pembantu piutang oleh fungsi akuntansi harus didasarkan atas surat pemberitahuan yang berasal dari debitur

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Praktek yang sehat.

- Hasil penghitungan kas direkam dalam berita acara penghitungan kas dan disetor penuh ke bank dengan segera
- Para penagih dan kasir harus diasuransikan
- Kas dlm perjalanan harus diasuransikan

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang



- Sumber : Bahan Paparan Pak Darmansyah HS